BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh Komite Audit dan *Whistleblowing System* terhadap Potensi *Fraudulent Financial Reporting* pada Perusahaan BUMN Non-Keuangan tahun 2020-2023 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial reporting* pada perusahaan BUMN Non-Keuangan tahun 2020-2023.
2. *Whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial reporting* pada perusahaan BUMN Non-Keuangan tahun 2020-2023.
3. Komite audit dan *whistleblowing system* berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial reporting* pada perusahaan BUMN Non-Keuangan tahun 2020-2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan, terdapat keterbatasan yang perlu menjadi perhatian:

1. Pada *annual report* tidak semua perusahaan mencantumkan notulensi dari rapat komite audit. Sementara itu, isi dari rapat tersebut penting untuk menilai sejauh mana komite audit menjalankan fungsinya dalam melakukan pengawasan.
2. Keterbatasan atas ketersediaan data, beberapa perusahaan tidak menerbitkan *annual report* secara lengkap maupun konsisten setiap tahunnya.
3. Indikator potensi *fraudulent financial reporting* pada penelitian ini tidak bisa diterapkan pada perusahaan BUMN sektor keuangan, sehingga diperlukan indikator lain yang dapat mencakup seluruh sektor BUMN.
4. Indikator pada variabel komite audit yaitu jumlah rapat komite audit tidak menjamin kualitas laporan keuangan. Hal ini karena tingginya frekuensi rapat belum tentu diikuti dengan efektivitas pembahasan, kedalaman analisis, maupun tindak lanjut atas hasil rapat tersebut. Dengan kata lain, kuantitas

rapat hanya untuk memenuhi aspek formalitas, akan tetapi tidak selalu mencerminkan adanya pengawasan yang optimal.

5. Variabel komite audit tidak mengawasi langsung jalannya pelaporan keuangan, sehingga pengawasan laporan keuangan hanya bergantung pada laporan yang disampaikan oleh auditor internal ataupun manajemen.

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan yang ada, seperti menerapkan metode yang lebih menyeluruh, memperluas sampel penelitian, maupun menambahkan variabel lain yang relevan pada model analisis.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, terdapat saran yang dapat diberikan kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain seperti sistem pengendalian internal atau audit internal, karena kedua variabel tersebut berperan langsung dalam mengawasi dan memastikan kelancaran proses pelaporan keuangan. Penambahan variabel ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif serta mampu menjelaskan pengaruh parsial komite audit terhadap potensi *fraudulent financial reporting*.
2. Perusahaan perlu menyampaikan informasi mengenai *whistleblowing system* secara lebih lengkap dan transparan pada *annual report* dengan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor dan memberikan pilihan anonim kepada *whistleblower*.
3. Perusahaan perlu menyampaikan notulensi rapat komite audit pada *annual report* agar transparansi dalam proses pengawasan terlihat jelas, sehingga *stakeholder* maupun pihak eksternal dapat melihat sejauh mana rapat komite audit dalam memantau potensi kecurangan.